

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang penulis lakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswa di SMK Ma'arif 7 Kebumen.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.² Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.³

¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ketigapuluhenam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cetakan Kesebelas (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 157.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah SMK Ma'arif 7 Kebumen
2. Guru PAI SMK Ma'arif 7 Kebumen
3. Siswa SMK Ma'arif 7 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data tersebut penelitian menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Purwandi mengemukakan bahwa observasi adalah metode yang paling dasar dan paling tua karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.⁴

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Ma'arif 7 Kebumen. Selain itu,

³ Lexy J, Moleong, Op.Cit., hal 11.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hal. 143.

peneliti juga melakukan pengamatan mengenai kegiatan-kegiatan pada sumber penelitian. Dengan teknik penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data secara lengkap dan mendalam. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data subjektif, misalnya letak kondisi lingkungan, proses pembelajaran, dan masih banyak hal lainnya yang terjadi di SMK Ma'arif 7 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang belum dapat digali melalui observasi.

Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada subjek penelitian untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dan memperoleh data yang mungkin tidak diperoleh dari hasil observasi, serta sebagai penambah keyakinan atau penguat peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga memperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶

⁵ Lexy J, Moleong, Op.Cit., hal. 186.

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan pertama, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

Selain itu dokumentasi bisa dikatakan sebagai proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung penelitian seperti data sejarah SMK Ma'arif 7 Kebumen, data dan jumlah guru, siswa, struktur organisasi dan personalia, serta kegiatan di SMK Ma'arif 7 Kebumen.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁷ Imam Gunawan, Op.Cit., hal. 175.

⁸ Lexy J, Moleong, Op.Cit., hal. 248.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.⁹

Data penelitian ini peneliti mereduksi data-data yang telah didapat dengan memilih data yang penting dan memfokuskan pada strategi guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMK Ma'arif 7 Kebumen.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

Dengan penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah yang akan diambil. Dengan demikian akan tersaji secara praktis dan memudahkan untuk mengambil kesimpulan penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan keenam, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 92.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 95.

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

Dalam penelitian ini setelah data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi data akan dituangkan dalam teks bersifat naratif. Langkah selanjutnya yaitu mengambil kesimpulan dari hasil data yang akan disajikan dalam kesimpulan penelitian.

¹¹ Ibid., hal. 99